

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN
MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *SCRAMBLE*
DI KELAS V SD NEGERI 29 KOTO HILALANG
KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata 1 (S1)*



Oleh
MAULIDA ERIKA
NIM. 19129258

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

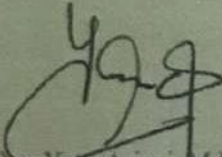
PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN
MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *SCRAMBLE*
DI KELAS V SD NEGERI 29 KOTO HILALANG
KABUPATEN AGAM

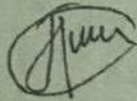
Nama : Maulida Erika
NIM : 19129258
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 17 Mei 2023

Mengetahui
Kepala Departemen PGSD FIP UNP

Disetujui
Pembimbing


Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001


Dra. Hamimah, M.Pd
NIP. 19621128 198803 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran
Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning*
Tipe *Scramble* Di Kelas V SD Negeri 29 Koto Hilalang Kabupaten
Agam

Nama : Maulida Erika



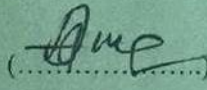
NIM/BP : 19129258/2019

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 26 Mei 2023

Tim Penguji,

| Nama | Tanda Tangan |
|----------------------------------|--|
| 1. Ketua : Dra. Hamimah, M.Pd |  (.....) |
| 2. Anggota : Drs. Arwin, M.Pd |  (.....) |
| 3. Anggota : Dra. Farida S, M.Si |  (.....) |

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maulida Erika
NIM : 19129258
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Scramble* Di Kelas V SD Negeri 29 Koto Hilalang Kabupaten Agam.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah.

Bukittinggi, Mai 2023



Maulida Erika
NIM. 19129258

ABSTRAK

Maulida Erika. 2023. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Scramble* di Kelas V SD Negeri 29 Koto Hilalang Kabupaten Agam.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik kondisi ini disebabkan karena guru belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi sehingga peserta didik di kelas V SD Negeri 29 Koto Hilalang Kabupaten Agam kurang aktif dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Scramble* di kelas V SD Negeri 29 Koto Hilalang Kabupaten Agam.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif serta dilaksanakan dalam dua siklus. Prosedur penelitian terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Data penelitian diperoleh dari hasil observasi dan hasil tes. Penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2022/2023. Subjek penelitian yaitu guru dan peserta didik kelas V Sekolah Dasar dengan jumlah 21 peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan, pada siklus I di mulai dengan hasil analisis penyusunan: a) RPP menunjukkan rata-rata 85% (B) dan siklus II menjadi 94% (A), b) Pelaksanaan aspek guru siklus I rata-rata 83% (B) dan siklus II 94% (A), sedangkan pelaksanaan aspek peserta didik siklus I rata-rata 83% (B), dan siklus II menjadi 91% (B), c) Penilaian terhadap hasil belajar peserta didik pada siklus I diperoleh rata-rata 75 (C) dan siklus II 91 (B). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan model *Cooperative Learning* tipe *Scramble* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu.

Kata Kunci : Model *Scramble*, Hasil Belajar, Tematik Terpadu

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyusun skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Scramble* di Kelas V SD Negeri 29 Koto Hilalang Kabupaten Agam”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S1 Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Ibu Dra.Yetti Ariani, M.Pd selaku Kepala Departemen PGSD FIP UNP dan Ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku Sekretaris Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs.Zuardi, M.Si selaku koordinator UPP IV Bukittinggi beserta Bapak dan Ibu staf pengajar yang telah memberikan sumbangan fikiran, dukungan, fasilitas dan pelayanan akademik yang baik selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.

3. Ibu Dra. Hamimah, M.Pd selaku pembimbing yang dengan sabar, tulus, dan ikhlas telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dalam memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran yang sangat berharga kepada peneliti baik sejak pembuatan proposal sampai menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Arwin, M.Pd selaku penguji I dan, Ibu Dra. Farida S, M.Si selaku penguji II yang telah banyak memberi masukan, kritikan dan petunjuk demi penyempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Meiriza Harni, S.Pd selaku kepala SD Negeri 29 Koto Hilalang Kabupaten Agam, Ibu Pitra Lenny, S.Pd. SD selaku guru kelas V dan Ibu Rizka Novitra, S.Pd guru kelas IV yang membantu dalam penelitian.
6. Keluarga tercinta Ayahanda Endra Ferniza dan Ibunda Widya Wati yang selalu memberikan dukungan dengan penuh kasih sayang serta dengan sabar dan tak kenal lelah untuk memberikan do'a yang tiada henti-hentinya yang beliau curahkan kepada Allah SWT serta melengkapi segala kebutuhan baik itu moril maupun materil.
7. Teman-teman yang selama ini membantu dalam memberikan semangat dan masukan dalam penelitian skripsi ini. Teman - teman yang lainnya yang tak bisa disebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat kepada peneliti.

Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu peneliti ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat dorongan,bimbingan, dari semua pihak di atas peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Bukittinggi, Mei 2023

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Maulida Erika', with a stylized flourish at the end.

Maulida Erika

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI | |
| HALAMAN PERNYATAAN | |
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR BAGAN | ix |
| DAFTAR GRAFIK | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 12 |
| C. Tujuan Penelitian | 13 |
| D. Manfaat Penelitian | 14 |
| BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI | 16 |
| A. Kajian Teori | 16 |
| 1. Hakekat Pembelajaran Tematik Terpadu | 16 |
| 2. Hasil Belajar | 23 |
| 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) | 27 |
| 4. Hakikat model <i>Cooperative Learning Tipe Scramble</i> | 31 |
| B. Kerangka Teori | 42 |
| 1. Perencanaan | 43 |
| 2. Pelaksanaan | 44 |
| 3. Penilaian | 44 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 46 |
| A. Setting Penelitian | 46 |
| 1. Tempat Penelitian | 46 |
| 2. Subjek Penelitian | 46 |
| 3. Waktu dan Lama Penelitian | 47 |
| B. Rancangan Penelitian | 47 |

| | |
|--|-----------|
| 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... | 47 |
| 2. Alur Penelitian..... | 50 |
| C. Prosedur Penelitian | 52 |
| 1. Tahap Perencanaan..... | 52 |
| 2. Tahap Pelaksanaan | 53 |
| 3. Tahap Pengamatan | 53 |
| 4. Tahap Refleksi..... | 54 |
| D. Data dan Sumber Data..... | 55 |
| 1. Data Penelitian | 55 |
| 2. Sumber Data | 56 |
| E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian..... | 57 |
| 1. Teknik Pengumpulan Data..... | 57 |
| 2. Instrumen Penelitian | 58 |
| F. Analisis Data | 60 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 64 |
| A. Hasil Penelitian | 64 |
| 1. Siklus I Pertemuan 1 | 65 |
| a. Perencanaan..... | 65 |
| b. Pelaksanaan..... | 68 |
| c. Pengamatan..... | 74 |
| d. Penilaian Hasil Belajar..... | 89 |
| e. Refleksi..... | 91 |
| 2. Siklus I Pertemuan 2..... | 102 |
| a. Perencanaan..... | 102 |
| b. Pelaksanaan..... | 106 |
| c. Pengamatan..... | 112 |
| d. Penilaian Hasil Belajar..... | 126 |
| e. Refleksi..... | 128 |
| 3. Siklus 2..... | 137 |
| a. Perencanaan..... | 137 |

| | |
|--|-----|
| b. Pelaksanaan..... | 140 |
| c. Pengamatan..... | 146 |
| d. Penilaian Hasil Belajar..... | 160 |
| e. Refleksi..... | 162 |
| B. Pembahasan..... | 169 |
| 1. Siklus I..... | 169 |
| a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model <i>Scramble</i> | 170 |
| b. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model <i>Scramble</i> | 175 |
| c. Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model <i>Scramble</i> | 181 |
| 2. Siklus II | 183 |
| a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model <i>Scramble</i> | 183 |
| b. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model <i>Scramble</i> | 184 |
| c. Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model <i>Scramble</i> | 186 |
| BAB V PENUTUP | 189 |
| A. Kesimpulan | 189 |
| B. Saran | 191 |
| DAFTAR RUJUKAN | 193 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. 1 Daftar Nilai Mid Semester I kelas V | 8 |
| Tabel 2. 1 Sintaks Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> | 38 |
| Tabel 3. 1 Konversi Nilai | 63 |

DAFTAR BAGAN

| | |
|---|----|
| Bagan 2. 1 Kerangka Teori | 46 |
| Bagan 3. 1 Alur Penelitian Tindakan Kelas | 51 |

DAFTAR GRAFIK

| | |
|---|-----|
| Grafik 4. 1 Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik | 188 |
|---|-----|

DAFTAR LAMPIRAN

SIKLUS I PERTEMUAN 1

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1 Pemetaan KD | 197 |
| Lampiran 2 RPP | 197 |
| Lampiran 3 Bahan Ajar | 209 |
| Lampiran 4 Media Pembelajaran | 213 |
| Lampiran 5 LDK | 214 |
| Lampiran 6 Kunci Jawaban LDK | 232 |
| Lampiran 7 Kisi-Kisi Soal Evaluasi | 236 |
| Lampiran 8 Soal Evaluasi | 241 |
| Lampiran 9 Kunci Jawaban Soal Evaluasi | 245 |
| Lampiran 10 Hasil Penilaian Sikap | 254 |
| Lampiran 11 Hasil Penilaian Pengetahuan | 261 |
| Lampiran 12 Hasil Penilaian Keterampilan | 265 |
| Lampiran 13 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan | 271 |
| Lampiran 14 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan | 272 |
| Lampiran 15 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan | 273 |
| Lampiran 16 Hasil Penilaian RPP | 275 |
| Lampiran 17 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru | 280 |
| Lampiran 18 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik | 285 |
| Lampiran 19 Rekapitulasi Hasil Penelitian | 290 |

SIKLUS I PERTEMUAN 2

| | |
|--------------------------------------|-----|
| Lampiran 20 Pemetaan KD | 291 |
| Lampiran 21 RPP | 292 |
| Lampiran 22 Bahan Ajar | 303 |
| Lampiran 23 Media Pembelajaran | 312 |
| Lampiran 24 LDK | 313 |

| | |
|---|-----|
| Lampiran 25 Kunci Jawaban LDK | 336 |
| Lampiran 26 Kisi-Kisi Soal Evaluasi..... | 339 |
| Lampiran 27 Soal Evaluasi | 345 |
| Lampiran 28 Kunci Jawaban Soal Evaluasi..... | 348 |
| Lampiran 29 Hasil Penilaian Sikap..... | 355 |
| Lampiran 30 Hasil Penilaian Pengetahuan | 362 |
| Lampiran 31 Hasil Penilaian Keterampilan | 366 |
| Lampiran 32 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan..... | 372 |
| Lampiran 33 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan..... | 373 |
| Lampiran 34 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan | 374 |
| Lampiran 35 Hasil Penilaian RPP..... | 376 |
| Lampiran 36 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru | 381 |
| Lampiran 37 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik..... | 386 |
| Lampiran 38 Rekapitulasi Hasil Penelitian..... | 391 |

SIKLUS II

| | |
|--|-----|
| Lampiran 39 Pemetaan KD..... | 392 |
| Lampiran 40 RPP | 393 |
| Lampiran 41 Bahan Ajar..... | 405 |
| Lampiran 42 Media Pembelajaran | 408 |
| Lampiran 43 LDK..... | 409 |
| Lampiran 44 Kunci Jawaban LDK | 424 |
| Lampiran 45 Kisi-Kisi Soal Evaluai | 427 |
| Lampiran 46 Soal Evaluasi | 432 |
| Lampiran 47 Kunci Jawaban Soal Evaluasi..... | 435 |
| Lampiran 48 Hasil Penilaian Sikap..... | 442 |
| Lampiran 49 Hasil Penilaian Pengetahuan | 449 |
| Lampiran 50 Hasil Penilaian Keterampilan | 453 |
| Lampiran 51 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan..... | 459 |
| Lampiran 52 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan..... | 460 |

| | |
|---|-----|
| Lampiran 53 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan | 461 |
| Lampiran 54 Hasil Penilaian RPP | 463 |
| Lampiran 55 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru | 468 |
| Lampiran 56 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik..... | 473 |
| Lampiran 57 Rekapitulasi Hasil Penelitian..... | 478 |
| Lampiran 58 Dokumentasi Hasil belajar..... | 479 |
| Lampiran 59 Dokumentasi Hasil Surat-Surat | 481 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pelaksanaan kurikulum 2013 yang digunakan adalah pendekatan tematik terpadu. Pendekatan pembelajaran tematik terpadu ini bertolak dari suatu tema yang dipilih dan dikembangkan oleh guru bersama peserta didik dengan memerhatikan keterkaitannya dengan isi mata pelajaran. Pembelajaran tematik merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dan berbagai muatan pelajaran ke dalam berbagai tema. Pengintegrasian tersebut dilakukan dalam dua hal, yaitu 1) Integratif sikap, keterampilan dan pengetahuan dalam proses pembelajaran 2) Integratif berbagai konsep dasar yang berkaitan. Tema merajut makna berbagai konsep dasar secara parsial. Dengan demikian pembelajarannya memberikan makna utuh kepada peserta didik seperti tercermin pada berbagai tema yang tersedia Imami, dkk (2018).

Kurikulum selalu mengalami perubahan dan pembaharuan dari kurikulum sebelumnya. Perubahan kurikulum didasarkan atas hasil evaluasi yang dilakukan oleh para ahli dengan melihat kondisi riil yang terjadi, baik saat ini maupun yang akan datang. Proses perubahan kurikulum terjadi atas dasar kebutuhan dan tuntutan baik masyarakat sebagai pengguna lulusan maupun sekolah sebagai institusi yang melahirkan produk lulusan. Perubahan Kurikulum bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta rancangan pembelajaran yang

ada di sekolah (Masykur, 2019)

Pengembangan kurikulum diperlukan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam memenuhi kebutuhan peserta didik dan perkembangan zaman. Kurikulum 2013 merupakan pengembangan dan penyempurnaan dari kurikulum yang sebelumnya. Kurikulum 2013 dapat memberi pengaruh positif terhadap hasil belajar baik dari aspek sikap, aspek pengetahuan dan aspek keterampilannya. Rusman (2016:86) berpendapat bahwa implementasi kurikulum 2013 merupakan strategi dalam menghadapi globalisasi serta tuntutan masyarakat Indonesia di masa depan.

Pembelajaran tematik terpadu memiliki tujuan seperti yang disampaikan oleh Rusman (2020:145) yaitu memudahkan peserta didik memusatkan perhatian pada suatu tema untuk mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi muatan pelajaran agar memiliki pemahaman lebih mendalam dan berkesan serta meningkatkan semangat belajar karena materi yang dipelajari merupakan materi yang nyata (kontekstual). Selanjutnya Majid (2014:89) menyampaikan bahwa karakteristik pembelajaran tematik terpadu antara lain yaitu: 1) Berpusat pada peserta didik, 2) Memberikan pengalaman langsung pada anak, 3) Pemisahan muatan pelajaran tidak begitu jelas, 4) Menyajikan konsep dari berbagai muatan pelajaran, 5) Bersifat luwes/fleksibel, 6) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Berikut penjabaran dari setiap karakteristik tematik terpadu. Pertama, berpusat pada peserta didik maksudnya pembelajaran tematik berpusat pada

peserta didik (student centered), hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan kepada peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar. Kedua, memberikan pengalaman langsung pada anak maksudnya pembelajaran ini memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik. Dengan hal ini peserta didik dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkret) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

Selanjutnya ketiga, pemisahan muatan pelajaran tidak begitu jelas maksudnya fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan peserta didik. Keempat, menyajikan konsep dari berbagai muatan pelajaran maksudnya konsep yang disajikan berkaitan dengan tema dari berbagai muatan pelajaran yang dipadukan dalam proses pembelajaran. Hal ini diperlukan peserta didik dalam memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Kelima, bersifat luwes/fleksibel maksudnya dimana guru dapat mengaitkan dan memadukan bahan ajar dari berbagai muatan pelajaran, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan peserta didik. Terakhir, menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan maksudnya guru mengkondisikan kelas menjadi pembelajaran yang menyenangkan dengan menyertakan permainan dalam belajar.

Berdasarkan karakteristik pembelajaran tematik terpadu di atas pembelajaran tematik terpadu harus dilaksanakan dengan

perencanaan, pelaksanaan, dan hasil belajar yang berkualitas sehingga dapat menghasilkan hasil belajar peserta didik yang optimal. Segi perencanaan guru idealnya merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan komponen-komponen RPP Permendikbud No 22 Tahun 2016 (Mulyasa, 2018:111). Segi pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu idealnya melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model-model pembelajaran inovatif sehingga dapat memotivasi peserta didik dalam pembelajaran hasil belajar peserta didik lebih maksimal. Hasil belajar memiliki peranan penting karena merupakan tolak ukur untuk menentukan tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami konsep dalam belajar, dimana hasil belajar ini dapat dilihat dari kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan guru dalam pembelajaran, yang terwujud melalui perubahan sikap, sosial, dan emosional peserta didik. Sebagaimana diuraikan oleh Purwanto dalam Halimah, F & Rahmatina (2020) hasil belajar merupakan suatu pencapaian terhadap tujuan pendidikan pada peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran.

Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang didalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru dan peserta didik serta adanya komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif yang bertujuan untuk mencapai tujuan belajar. Untuk memperbaiki proses pembelajaran tersebut guru dapat memilih suatu model pembelajaran yang sesuai. Peserta didik perlu dilatih dan dibiasakan mengerjakan soal-soal yang mendorong kemampuan berpikir kritis

dan menghasilkan solusi, sebagai salah satu kecakapan untuk bersaing di abad ke-21.

Sukma (2016) yang mengatakan bahwa kecerdasan manusia dapat dilihat melalui tiga ranah, ranah kognitif yakni berkaitan dengan kemampuan menalar peserta didik, ranah afektif yakni kemampuan yang berkaitan dengan sikap dan nilai, dan ranah psikomotor yakni kemampuan yang berkaitan dengan keterampilan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Ketiga ranah ini akan menjadi parameter untuk mengukur keberhasilan peserta didik dalam belajar.

Hasil belajar yang diharapkan dari peserta didik meliputi tiga ranah yakni, ranah kognitif (pemahaman konsep), ranah psikomotor (keterampilan proses) dan ranah afektif (sikap peserta didik). Untuk mengukur hasil belajar peserta didik pada ranah kognitif, guru dapat melakukan evaluasi pembelajaran yang dilakukan dengan mengadakan tes dalam berbagai bentuk ulangan, baik ulangan harian, ulangan semester, maupun ulangan umum. Sedangkan pada ranah psikomotor digunakan sebagai wahana penemuan dan pengembangan konsep, prinsip dan teori. Pada ranah afektif dalam hubungannya dengan hasil belajar peserta didik, ranah ini lebih mengarah pada pembentukan sikap peserta didik yang merujuk pada perbuatan, perilaku, atau tindakan yang dilakukan Susanto (2013).

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada Rabu tanggal 12 Oktober 2022 dan hari Kamis tanggal 13 Oktober 2022 di SD Negeri 29 Koto Hilalang Kabupaten Agam, peneliti menemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran tematik yang dilaksanakan di kelas V SD Negeri 29 Koto

Hilalang Kabupaten Agam. Permasalahan tersebut bersumber dari aspek RPP, aspek guru dan peserta didik.

Permasalahan pada aspek perencanaan pembelajaran, yaitu; (1) RPP yang digunakan oleh guru masih menggunakan RPP yang tertulis pada buku guru. (2) Guru kurang maksimal menerapkan model pembelajaran yang inovatif. (3) Guru kurang maksimal dalam penggunaan media pembelajaran. (4) Guru kurang mengembangkan materi pembelajaran, yakni guru hanya terpaku pada buku peserta didik.

Permasalahan pada aspek pelaksanaan pembelajaran yaitu; (1) Guru belum menyampaikan tujuan pembelajaran di awal pembelajaran. (2) Guru kurang membina karakter tanggung jawab pada peserta didik. (3) Guru kurang mengkondisikan kelas sehingga peserta didik merasa bosan. (4) Guru kurang memberikan materi yang mengesankan dan sulit dilupakan. (5) Guru kurang memberikan motivasi kepada peserta didik.

Permasalahan pada aspek peserta didik yaitu; (1) Peserta didik hanya berperan sebagai pendengar dan kurang dalam proses berpikir sehingga tidak terbangunnya suasana yang memungkinkan peserta didik berdialog dan bertanya jawab. (2) Kurang terbentuknya karakter tanggung jawab pada peserta didik. (3) Peserta didik kurang menyenangi pembelajaran yang diberikan guru sehingga tidak termotivasi dalam pembelajaran, karena konsep pembelajaran pada anak usia SD adalah belajar sambil bermain. (4) Materi yang diberikan kurang berkesan bagi peserta didik. (5) Peserta didik kurang termotivasi dalam proses pembelajaran.

Permasalahan-permasalahan yang dipaparkan diatas tentunya akan berdampak pada hasil belajar peserta didik yang rendah terkait dengan kurangnya pemahaman peserta didik dalam pembelajaran. Indikasi rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu kelas V SD Negeri 29 Koto Hilalang Kabupaten Agam dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. 1

**Daftar Nilai Mid Semester I kelas V SD Negeri 29 Koto Hilalang Kabupaten Agam
Tahun Ajaran 2022/2023**

| NO | Nama Siswa | Mata Pelajaran | | | | | Ketuntasan | |
|-----------------------|------------|----------------|--------|--------|--------|--------|--------------------------|-------------------------|
| | | BI | IPA | IPS | PPKn | SBdP | Tuntas | Tidak Tuntas |
| 1 | AR | 70 | 65 | 58 | 48 | 68 | | Semua |
| 2 | AR | 77 | 75 | 78 | 80 | 80 | Semua | |
| 3 | ASA | 68 | 76 | 61 | 77 | 80 | IPA,PPKn, SBdP | B.Indo,IPS |
| 4 | AA | 78 | 80 | 80 | 56 | 80 | B.Indo,IPA, IPS,SBdP | PPKn |
| 5 | AK | 60 | 65 | 65 | 62 | 56 | | Semua |
| 6 | BLB | 52 | 50 | 55 | 50 | 68 | | Semua |
| 7 | B | 56 | 72 | 74 | 56 | 65 | | Semua |
| 8 | FN | 72 | 88 | 75 | 56 | 59 | IPA,IPS | B.Indo,PPKn, SBdP |
| 9 | FRP | 75 | 62 | 60 | 85 | 77 | B.Indo,PPKn, SBdP | IPA,IPS |
| 10 | FAP | 68 | 70 | 70 | 50 | 65 | | Semua |
| 11 | FHM | 62 | 86 | 60 | 80 | 78 | IPA,PPKn, SBdP | B.Indo,IPS, |
| 12 | IAM | 76 | 78 | 80 | 75 | 80 | Semua | |
| 13 | JN | 70 | 50 | 65 | 59 | 70 | | Semua |
| 14 | KS | 80 | 72 | 75 | 56 | 60 | B.Indo,IPA, IPS | PPKn,SBdP |
| 15 | LG | 50 | 68 | 65 | 75 | 68 | PPKn | B.Indo,IPA, IPS,SBdP |
| 16 | MK | 78 | 73 | 80 | 60 | 70 | B.Indo,IPS | IPA,PPKn, SBdP |
| 17 | MR | 60 | 82 | 74 | 56 | 78 | IPA,SBdP | B.Indo,IPS, PPKn |
| 18 | MZ | 80 | 70 | 75 | 85 | 78 | B.Indo,IPS, PPKn,SBdP | IPA |
| 19 | N | 67 | 80 | 65 | 80 | 94 | IPA,PPKn, SBdP | B.Indo,IPS |
| 20 | SS | 50 | 80 | 74 | 77 | 68 | IPA,PPKn | B.Indo,IPS, SBdP |
| 21 | ZK | 76 | 72 | 70 | 65 | 75 | B.Indo,IPS, SBdP | IPA,IPS,PPKn, |
| Jumlah | | 1.425 | 1.514 | 1.459 | 1.408 | 1.512 | | |
| KBM | | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | | |
| Rata-rata | | 67,85 | 72,09 | 69,47 | 67,04 | 72 | | |
| Nilai tertinggi | | 80 | 88 | 80 | 85 | 94 | | |
| Nilai terendah | | 50 | 50 | 55 | 48 | 56 | | |
| Persentase Ketuntasan | | 38,09% | 47,61% | 33,33% | 42,85% | 47,61% | | |

Sumber: Data dari guru kelas V SD Negeri 29 Koto Hilalang Tahun Ajaran 2022/2023

Tabel 1.1 di atas menunjukkan hasil belajar Tematik Terpadu pada Penilaian Tengah Semester I di kelas V SD Negeri 29 Koto Hilalang yang terdiri dari lima mata pelajaran. Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa beberapa hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 29 Koto Hilalang Kabupaten Agam masih rendah dan banyak yang belum memenuhi KBM (Kriteria Batas Minimum) yang ditentukan sekolah. Nilai pengetahuan masing-masing mata pelajaran masih belum mencapai KBM, misalnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terdapat 13 orang peserta didik yang belum tuntas dengan persentase 61,90 %, IPA terdapat 11 orang peserta didik yang belum tuntas dengan persentase 52,38%, IPS terdapat 14 orang peserta didik yang belum tuntas dengan persentase 66,66 %, PPKn terdapat 12 orang peserta didik yang belum tuntas dengan persentase 57,14 %, dan SBDP terdapat 11 orang peserta didik yang belum tuntas dengan persentase 52,38 %.

Dari permasalahan di atas disimpulkan saat pembelajaran yang dilaksanakan masih berupa pembelajaran konvensional, belum ada pembaharuan pembelajaran dengan model yang lebih inovatif, dimana menurut Reinita, Miaz, & Walidi (2019) menyatakan bahwa *“the conventional learning model used today is lecturing in which the teacher is more active than the students. He or she is more dominant in explaining the material verbally, even for question and answer session. Learning tends to be passive and boring that makes the students are not interested. In the end, they will sometimes make a fuss and chat with their friends”*. Artinya, model pembelajaran konvensional

yang digunakan saat ini adalah pembelajaran di mana guru lebih aktif dari pada peserta didik. Guru tersebut lebih dominan dalam menjelaskan materi secara verbal, bahkan untuk sesi tanya jawab. Belajar cenderung pasif dan membosankan itu membuat para peserta didik tidak tertarik. Pada akhirnya, mereka terkadang akan membuat keributan dan mengobrol dengan teman-teman mereka.

Mengatasi kondisi permasalahan di atas, maka perlu diadakan perbaikan pada perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran agar hasil belajar peserta didik dapat meningkat serta mengoptimalkan segala kemampuan peserta didik sesuai dengan yang diharapkan pada kurikulum 2013. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah adanya penerapan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dan lebih inovatif yang melibatkan peserta didik agar lebih aktif dan kreatif, seperti dilaksanakannya kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan membuat peserta didik berpikir secara kritis dalam menghadapi suatu masalah dengan menggunakan model *Cooperative Learning tipe Scramble*.

Model *Cooperative Learning tipe Scramble* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan konsentrasi dan kecepatan berpikir peserta didik. Dalam model ini, peserta didik tidak hanya diminta untuk menjawab soal, tetapi juga mereka dengan cepat mencari jawaban dari soal yang sudah tersedia namun masih dalam kondisi acak. Ketepatan dan kecepatan berpikir dalam menjawab soal menjadi salah satu kunci permainan model pembelajaran *Scramble*. Skor peserta didik ditentukan oleh seberapa

cepat soal-soal tersebut dikerjakan. Dalam model ini, semua peserta didik terlibat dalam kegiatan pembelajaran, tidak hanya peserta didik yang pintar saja yang aktif menjawab pertanyaan guru. Selain itu model pembelajaran *Scramble* juga dapat melatih kerja sama dan kedisiplinan, peserta didik dilatih untuk patuh terhadap aturan-aturan pembelajaran. Model pembelajaran ini dapat merangsang peserta didik berpikir kritis dan cepat.

Dengan menerapkan model *Cooperative Learning* tipe *Scramble* dalam menyampaikan pembelajaran tematik terpadu diharapkan peserta didik memiliki pengetahuan, pemahaman belajar lebih bermakna, mempertajam pengetahuan atau ingatan peserta didik yang telah dimilikinya, model ini memiliki kelebihan yang lain seperti membangkitkan kegembiraan dan melatih keterampilan tertentu, serta model *Scramble* juga dapat memupuk rasa solidaritas peserta didik di dalam kelompok, materi yang diberikan melalui model ini lebih mengesankan dan sulit untuk dilupakan, dan sifat kompetitif dalam model ini dapat mendorong peserta didik berlomba-lomba untuk maju.

Penerapan dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Scramble* juga didukung dari hasil Penelitian tindakan kelas sebelumnya yang dilakukan oleh Putri dan Yunisrul (2021) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Scramble* untuk Siswa Sekolah Dasar”. Hasil Penelitian menunjukkan pada siklus I aspek pengetahuan peserta didik memperoleh persentase 54,71% dan pada siklus II 94,11%. Sedangkan pada aspek keterampilan peserta didik siklus I memperoleh persentase 62,96% dan pada siklus II 89,18%.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti akan melakukan perbaikan terhadap proses pembelajaran melalui Penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Scramble* di kelas V SD Negeri 29 Koto Hilalang Kabupaten Agam”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti kemukakan sebelumnya, secara umum terdapat rumusan masalah dalam Penelitian ini adalah “Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Scramble* di kelas V SD Negeri 29 Koto Hilalang Kabupaten Agam?”.

Secara khusus, rumusan masalah dalam Penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Scramble* di kelas V SD Negeri 29 Koto Hilalang Kabupaten Agam?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Scramble* di kelas V SD Negeri 29 Koto Hilalang Kabupaten Agam?

3. Bagaimanakah Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Scramble* di kelas V SD Negeri 29 Koto Hilalang Kabupaten Agam?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, secara umum tujuan Penelitian ini mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Scramble* di kelas V SD Negeri 29 Koto Hilalang Kabupaten Agam.

Secara khusus Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Scramble* di kelas V SD Negeri 29 Koto Hilalang Kabupaten Agam.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Scramble* di kelas V SD Negeri 29 Koto Hilalang Kabupaten Agam.
3. Peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Scramble* di kelas V SD Negeri 29 Koto Hilalang Kabupaten Agam.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi tambahan bagi peneliti yang akan mengadakan kajian tentang penggunaan model pembelajaran Scramble dan hasil belajar peserta didik. Selain itu hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bantuan untuk meningkatkan pembelajaran tematik terpadu bagi peserta didik di Sekolah Dasar (SD).

Secara praktis, hasil Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai pembelajaran tematik terpadu serta penerapan tematik terpadu dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Scramble*, serta merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1).
2. Bagi peserta didik, memberikan pengalaman tersendiri dalam belajar dan membantu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah.
3. Bagi guru sebagai bahan masukan dalam rangka penyempurnaan proses pembelajaran yang akan dilakukan dan dapat memperkaya model-model pembelajaran dalam tematik terpadu di Sekolah Dasar (SD).
4. Bagi kepala sekolah, Penelitian ini diharapkan dapat memberimasukan kepada kepala sekolah tentang perlunya peningkatan kemampuan guru dalam proses pembelajaran dengan model *Cooperative Learning* tipe *Scramble*.

5. Bagi Sekolah, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi yang positif untuk meningkatkan kualitas serta mutu pendidikan di SD Negeri 29 Koto Hilalang Kabupaten Agam.

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN
MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *SCRAMBLE*
DI KELAS V SD NEGERI 29 KOTO HILALANG
KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata 1 (S1)*



Oleh
MAULIDA ERIKA
NIM. 19129258

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

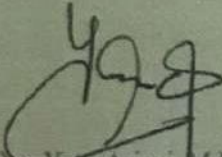
PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN
MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *SCRAMBLE*
DI KELAS V SD NEGERI 29 KOTO HILALANG
KABUPATEN AGAM

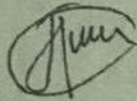
Nama : Maulida Erika
NIM : 19129258
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 17 Mei 2023

Mengetahui
Kepala Departemen PGSD FIP UNP

Disetujui
Pembimbing


Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001


Dra. Hamimah, M.Pd
NIP. 19621128 198803 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran
Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning*
Tipe *Scramble* Di Kelas V SD Negeri 29 Koto Hilalang Kabupaten
Agam

Nama : Maulida Erika



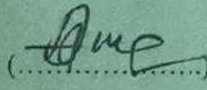
NIM/BP : 19129258/2019

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 26 Mei 2023

Tim Penguji,

| Nama | Tanda Tangan |
|----------------------------------|--|
| 1. Ketua : Dra. Hamimah, M.Pd |  (.....) |
| 2. Anggota : Drs. Arwin, M.Pd |  (.....) |
| 3. Anggota : Dra. Farida S, M.Si |  (.....) |

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maulida Erika
NIM : 19129258
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran
Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning*
Tipe *Scramble* Di Kelas V SD Negeri 29 Koto Hilalang
Kabupaten Agam.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah.

Bukittinggi, Mai 2023



Maulida Erika
NIM. 19129258

ABSTRAK

Maulida Erika. 2023. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Scramble* di Kelas V SD Negeri 29 Koto Hilalang Kabupaten Agam.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik kondisi ini disebabkan karena guru belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi sehingga peserta didik di kelas V SD Negeri 29 Koto Hilalang Kabupaten Agam kurang aktif dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Scramble* di kelas V SD Negeri 29 Koto Hilalang Kabupaten Agam.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif serta dilaksanakan dalam dua siklus. Prosedur penelitian terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Data penelitian diperoleh dari hasil observasi dan hasil tes. Penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2022/2023. Subjek penelitian yaitu guru dan peserta didik kelas V Sekolah Dasar dengan jumlah 21 peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan, pada siklus I di mulai dengan hasil analisis penyusunan: a) RPP menunjukkan rata-rata 85% (B) dan siklus II menjadi 94% (A), b) Pelaksanaan aspek guru siklus I rata-rata 83% (B) dan siklus II 94% (A), sedangkan pelaksanaan aspek peserta didik siklus I rata-rata 83% (B), dan siklus II menjadi 91% (B), c) Penilaian terhadap hasil belajar peserta didik pada siklus I diperoleh rata-rata 75 (C) dan siklus II 91 (B). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan model *Cooperative Learning* tipe *Scramble* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu.

Kata Kunci : Model *Scramble*, Hasil Belajar, Tematik Terpadu

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyusun skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Scramble* di Kelas V SD Negeri 29 Koto Hilalang Kabupaten Agam”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S1 Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Ibu Dra.Yetti Ariani, M.Pd selaku Kepala Departemen PGSD FIP UNP dan Ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku Sekretaris Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs.Zuardi, M.Si selaku koordinator UPP IV Bukittinggi beserta Bapak dan Ibu staf pengajar yang telah memberikan sumbangan fikiran, dukungan, fasilitas dan pelayanan akademik yang baik selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.

3. Ibu Dra. Hamimah, M.Pd selaku pembimbing yang dengan sabar, tulus, dan ikhlas telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dalam memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran yang sangat berharga kepada peneliti baik sejak pembuatan proposal sampai menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Arwin, M.Pd selaku penguji I dan, Ibu Dra. Farida S, M.Si selaku penguji II yang telah banyak memberi masukan, kritikan dan petunjuk demi penyempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Meiriza Harni, S.Pd selaku kepala SD Negeri 29 Koto Hilalang Kabupaten Agam, Ibu Pitra Lenny, S.Pd. SD selaku guru kelas V dan Ibu Rizka Novitra, S.Pd guru kelas IV yang membantu dalam penelitian.
6. Keluarga tercinta Ayahanda Endra Ferniza dan Ibunda Widya Wati yang selalu memberikan dukungan dengan penuh kasih sayang serta dengan sabar dan tak kenal lelah untuk memberikan do'a yang tiada henti-hentinya yang beliau curahkan kepada Allah SWT serta melengkapi segala kebutuhan baik itu moril maupun materil.
7. Teman-teman yang selama ini membantu dalam memberikan semangat dan masukan dalam penelitian skripsi ini. Teman - teman yang lainnya yang tak bisa disebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat kepada peneliti.

Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu peneliti ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat dorongan,bimbingan, dari semua pihak di atas peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Bukittinggi, Mei 2023

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Maulida Erika', with a stylized flourish at the end.

Maulida Erika

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI | |
| HALAMAN PERNYATAAN | |
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR BAGAN | ix |
| DAFTAR GRAFIK | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 12 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 13 |
| D. Manfaat Penelitian | 14 |
| BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI | 16 |
| A. Kajian Teori | 16 |
| 1. Hakekat Pembelajaran Tematik Terpadu | 16 |
| 2. Hasil Belajar | 23 |
| 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)..... | 27 |
| 4. Hakikat model <i>Cooperative Learning Tipe Scramble</i> | 31 |
| B. Kerangka Teori..... | 42 |
| 1. Perencanaan..... | 43 |
| 2. Pelaksanaan | 44 |
| 3. Penilaian | 44 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 46 |
| A. Setting Penelitian | 46 |
| 1. Tempat Penelitian..... | 46 |
| 2. Subjek Penelitian | 46 |
| 3. Waktu dan Lama Penelitian..... | 47 |
| B. Rancangan Penelitian | 47 |

| | |
|--|-----------|
| 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... | 47 |
| 2. Alur Penelitian..... | 50 |
| C. Prosedur Penelitian | 52 |
| 1. Tahap Perencanaan..... | 52 |
| 2. Tahap Pelaksanaan | 53 |
| 3. Tahap Pengamatan | 53 |
| 4. Tahap Refleksi..... | 54 |
| D. Data dan Sumber Data..... | 55 |
| 1. Data Penelitian | 55 |
| 2. Sumber Data | 56 |
| E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian..... | 57 |
| 1. Teknik Pengumpulan Data..... | 57 |
| 2. Instrumen Penelitian | 58 |
| F. Analisis Data | 60 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 64 |
| A. Hasil Penelitian | 64 |
| 1. Siklus I Pertemuan 1 | 65 |
| a. Perencanaan..... | 65 |
| b. Pelaksanaan..... | 68 |
| c. Pengamatan..... | 74 |
| d. Penilaian Hasil Belajar..... | 89 |
| e. Refleksi..... | 91 |
| 2. Siklus I Pertemuan 2..... | 102 |
| a. Perencanaan..... | 102 |
| b. Pelaksanaan..... | 106 |
| c. Pengamatan..... | 112 |
| d. Penilaian Hasil Belajar..... | 126 |
| e. Refleksi..... | 128 |
| 3. Siklus 2..... | 137 |
| a. Perencanaan..... | 137 |

| | |
|--|-----|
| b. Pelaksanaan..... | 140 |
| c. Pengamatan..... | 146 |
| d. Penilaian Hasil Belajar..... | 160 |
| e. Refleksi..... | 162 |
| B. Pembahasan..... | 169 |
| 1. Siklus I..... | 169 |
| a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model <i>Scramble</i> | 170 |
| b. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model <i>Scramble</i> | 175 |
| c. Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model <i>Scramble</i> | 181 |
| 2. Siklus II | 183 |
| a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model <i>Scramble</i> | 183 |
| b. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model <i>Scramble</i> | 184 |
| c. Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model <i>Scramble</i> | 186 |
| BAB V PENUTUP | 189 |
| A. Kesimpulan | 189 |
| B. Saran | 191 |
| DAFTAR RUJUKAN | 193 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. 1 Daftar Nilai Mid Semester I kelas V | 8 |
| Tabel 2. 1 Sintaks Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> | 38 |
| Tabel 3. 1 Konversi Nilai | 63 |

DAFTAR BAGAN

| | |
|---|----|
| Bagan 2. 1 Kerangka Teori | 46 |
| Bagan 3. 1 Alur Penelitian Tindakan Kelas | 51 |

DAFTAR GRAFIK

| | |
|---|-----|
| Grafik 4. 1 Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik | 188 |
|---|-----|

DAFTAR LAMPIRAN

SIKLUS I PERTEMUAN 1

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1 Pemetaan KD | 197 |
| Lampiran 2 RPP | 197 |
| Lampiran 3 Bahan Ajar | 209 |
| Lampiran 4 Media Pembelajaran | 213 |
| Lampiran 5 LDK | 214 |
| Lampiran 6 Kunci Jawaban LDK | 232 |
| Lampiran 7 Kisi-Kisi Soal Evaluasi | 236 |
| Lampiran 8 Soal Evaluasi | 241 |
| Lampiran 9 Kunci Jawaban Soal Evaluasi | 245 |
| Lampiran 10 Hasil Penilaian Sikap | 254 |
| Lampiran 11 Hasil Penilaian Pengetahuan | 261 |
| Lampiran 12 Hasil Penilaian Keterampilan | 265 |
| Lampiran 13 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan | 271 |
| Lampiran 14 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan | 272 |
| Lampiran 15 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan | 273 |
| Lampiran 16 Hasil Penilaian RPP | 275 |
| Lampiran 17 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru | 280 |
| Lampiran 18 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik | 285 |
| Lampiran 19 Rekapitulasi Hasil Penelitian | 290 |

SIKLUS I PERTEMUAN 2

| | |
|--------------------------------------|-----|
| Lampiran 20 Pemetaan KD | 291 |
| Lampiran 21 RPP | 292 |
| Lampiran 22 Bahan Ajar | 303 |
| Lampiran 23 Media Pembelajaran | 312 |
| Lampiran 24 LDK | 313 |

| | |
|---|-----|
| Lampiran 25 Kunci Jawaban LDK | 336 |
| Lampiran 26 Kisi-Kisi Soal Evaluasi..... | 339 |
| Lampiran 27 Soal Evaluasi | 345 |
| Lampiran 28 Kunci Jawaban Soal Evaluasi..... | 348 |
| Lampiran 29 Hasil Penilaian Sikap..... | 355 |
| Lampiran 30 Hasil Penilaian Pengetahuan | 362 |
| Lampiran 31 Hasil Penilaian Keterampilan | 366 |
| Lampiran 32 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan..... | 372 |
| Lampiran 33 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan..... | 373 |
| Lampiran 34 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan | 374 |
| Lampiran 35 Hasil Penilaian RPP..... | 376 |
| Lampiran 36 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru | 381 |
| Lampiran 37 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik..... | 386 |
| Lampiran 38 Rekapitulasi Hasil Penelitian..... | 391 |

SIKLUS II

| | |
|--|-----|
| Lampiran 39 Pemetaan KD..... | 392 |
| Lampiran 40 RPP | 393 |
| Lampiran 41 Bahan Ajar..... | 405 |
| Lampiran 42 Media Pembelajaran | 408 |
| Lampiran 43 LDK..... | 409 |
| Lampiran 44 Kunci Jawaban LDK | 424 |
| Lampiran 45 Kisi-Kisi Soal Evaluai | 427 |
| Lampiran 46 Soal Evaluasi | 432 |
| Lampiran 47 Kunci Jawaban Soal Evaluasi..... | 435 |
| Lampiran 48 Hasil Penilaian Sikap..... | 442 |
| Lampiran 49 Hasil Penilaian Pengetahuan | 449 |
| Lampiran 50 Hasil Penilaian Keterampilan | 453 |
| Lampiran 51 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan..... | 459 |
| Lampiran 52 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan..... | 460 |

| | |
|---|-----|
| Lampiran 53 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan | 461 |
| Lampiran 54 Hasil Penilaian RPP | 463 |
| Lampiran 55 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru | 468 |
| Lampiran 56 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik..... | 473 |
| Lampiran 57 Rekapitulasi Hasil Penelitian..... | 478 |
| Lampiran 58 Dokumentasi Hasil belajar..... | 479 |
| Lampiran 59 Dokumentasi Hasil Surat-Surat | 481 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pelaksanaan kurikulum 2013 yang digunakan adalah pendekatan tematik terpadu. Pendekatan pembelajaran tematik terpadu ini bertolak dari suatu tema yang dipilih dan dikembangkan oleh guru bersama peserta didik dengan memerhatikan keterkaitannya dengan isi mata pelajaran. Pembelajaran tematik merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dan berbagai muatan pelajaran ke dalam berbagai tema. Pengintegrasian tersebut dilakukan dalam dua hal, yaitu 1) Integratif sikap, keterampilan dan pengetahuan dalam proses pembelajaran 2) Integratif berbagai konsep dasar yang berkaitan. Tema merajut makna berbagai konsep dasar secara parsial. Dengan demikian pembelajarannya memberikan makna utuh kepada peserta didik seperti tercermin pada berbagai tema yang tersedia Imami, dkk (2018).

Kurikulum selalu mengalami perubahan dan pembaharuan dari kurikulum sebelumnya. Perubahan kurikulum didasarkan atas hasil evaluasi yang dilakukan oleh para ahli dengan melihat kondisi riil yang terjadi, baik saat ini maupun yang akan datang. Proses perubahan kurikulum terjadi atas dasar kebutuhan dan tuntutan baik masyarakat sebagai pengguna lulusan maupun sekolah sebagai institusi yang melahirkan produk lulusan. Perubahan Kurikulum bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta rancangan pembelajaran yang

ada di sekolah (Masykur, 2019)

Pengembangan kurikulum diperlukan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam memenuhi kebutuhan peserta didik dan perkembangan zaman. Kurikulum 2013 merupakan pengembangan dan penyempurnaan dari kurikulum yang sebelumnya. Kurikulum 2013 dapat memberi pengaruh positif terhadap hasil belajar baik dari aspek sikap, aspek pengetahuan dan aspek keterampilannya. Rusman (2016:86) berpendapat bahwa implementasi kurikulum 2013 merupakan strategi dalam menghadapi globalisasi serta tuntutan masyarakat Indonesia di masa depan.

Pembelajaran tematik terpadu memiliki tujuan seperti yang disampaikan oleh Rusman (2020:145) yaitu memudahkan peserta didik memusatkan perhatian pada suatu tema untuk mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi muatan pelajaran agar memiliki pemahaman lebih mendalam dan berkesan serta meningkatkan semangat belajar karena materi yang dipelajari merupakan materi yang nyata (kontekstual). Selanjutnya Majid (2014:89) menyampaikan bahwa karakteristik pembelajaran tematik terpadu antara lain yaitu: 1) Berpusat pada peserta didik, 2) Memberikan pengalaman langsung pada anak, 3) Pemisahan muatan pelajaran tidak begitu jelas, 4) Menyajikan konsep dari berbagai muatan pelajaran, 5) Bersifat luwes/fleksibel, 6) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Berikut penjabaran dari setiap karakteristik tematik terpadu. Pertama, berpusat pada peserta didik maksudnya pembelajaran tematik berpusat pada

peserta didik (student centered), hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan kepada peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar. Kedua, memberikan pengalaman langsung pada anak maksudnya pembelajaran ini memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik. Dengan hal ini peserta didik dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkret) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

Selanjutnya ketiga, pemisahan muatan pelajaran tidak begitu jelas maksudnya fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan peserta didik. Keempat, menyajikan konsep dari berbagai muatan pelajaran maksudnya konsep yang disajikan berkaitan dengan tema dari berbagai muatan pelajaran yang dipadukan dalam proses pembelajaran. Hal ini diperlukan peserta didik dalam memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Kelima, bersifat luwes/fleksibel maksudnya dimana guru dapat mengaitkan dan memadukan bahan ajar dari berbagai muatan pelajaran, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan peserta didik. Terakhir, menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan maksudnya guru mengkondisikan kelas menjadi pembelajaran yang menyenangkan dengan menyertakan permainan dalam belajar.

Berdasarkan karakteristik pembelajaran tematik terpadu di atas pembelajaran tematik terpadu harus dilaksanakan dengan

perencanaan, pelaksanaan, dan hasil belajar yang berkualitas sehingga dapat menghasilkan hasil belajar peserta didik yang optimal. Segi perencanaan guru idealnya merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan komponen-komponen RPP Permendikbud No 22 Tahun 2016 (Mulyasa, 2018:111). Segi pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu idealnya melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model-model pembelajaran inovatif sehingga dapat memotivasi peserta didik dalam pembelajaran hasil belajar peserta didik lebih maksimal. Hasil belajar memiliki peranan penting karena merupakan tolak ukur untuk menentukan tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami konsep dalam belajar, dimana hasil belajar ini dapat dilihat dari kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan guru dalam pembelajaran, yang terwujud melalui perubahan sikap, sosial, dan emosional peserta didik. Sebagaimana diuraikan oleh Purwanto dalam Halimah, F & Rahmatina (2020) hasil belajar merupakan suatu pencapaian terhadap tujuan pendidikan pada peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran.

Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang didalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru dan peserta didik serta adanya komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif yang bertujuan untuk mencapai tujuan belajar. Untuk memperbaiki proses pembelajaran tersebut guru dapat memilih suatu model pembelajaran yang sesuai. Peserta didik perlu dilatih dan dibiasakan mengerjakan soal-soal yang mendorong kemampuan berpikir kritis

dan menghasilkan solusi, sebagai salah satu kecakapan untuk bersaing di abad ke-21.

Sukma (2016) yang mengatakan bahwa kecerdasan manusia dapat dilihat melalui tiga ranah, ranah kognitif yakni berkaitan dengan kemampuan menalar peserta didik, ranah afektif yakni kemampuan yang berkaitan dengan sikap dan nilai, dan ranah psikomotor yakni kemampuan yang berkaitan dengan keterampilan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Ketiga ranah ini akan menjadi parameter untuk mengukur keberhasilan peserta didik dalam belajar.

Hasil belajar yang diharapkan dari peserta didik meliputi tiga ranah yakni, ranah kognitif (pemahaman konsep), ranah psikomotor (keterampilan proses) dan ranah afektif (sikap peserta didik). Untuk mengukur hasil belajar peserta didik pada ranah kognitif, guru dapat melakukan evaluasi pembelajaran yang dilakukan dengan mengadakan tes dalam berbagai bentuk ulangan, baik ulangan harian, ulangan semester, maupun ulangan umum. Sedangkan pada ranah psikomotor digunakan sebagai wahana penemuan dan pengembangan konsep, prinsip dan teori. Pada ranah afektif dalam hubungannya dengan hasil belajar peserta didik, ranah ini lebih mengarah pada pembentukan sikap peserta didik yang merujuk pada perbuatan, perilaku, atau tindakan yang dilakukan Susanto (2013).

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada Rabu tanggal 12 Oktober 2022 dan hari Kamis tanggal 13 Oktober 2022 di SD Negeri 29 Koto Hilalang Kabupaten Agam, peneliti menemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran tematik yang dilaksanakan di kelas V SD Negeri 29 Koto

Hilalang Kabupaten Agam. Permasalahan tersebut bersumber dari aspek RPP, aspek guru dan peserta didik.

Permasalahan pada aspek perencanaan pembelajaran, yaitu; (1) RPP yang digunakan oleh guru masih menggunakan RPP yang tertulis pada buku guru. (2) Guru kurang maksimal menerapkan model pembelajaran yang inovatif. (3) Guru kurang maksimal dalam penggunaan media pembelajaran. (4) Guru kurang mengembangkan materi pembelajaran, yakni guru hanya terpaku pada buku peserta didik.

Permasalahan pada aspek pelaksanaan pembelajaran yaitu; (1) Guru belum menyampaikan tujuan pembelajaran di awal pembelajaran. (2) Guru kurang membina karakter tanggung jawab pada peserta didik. (3) Guru kurang mengkondisikan kelas sehingga peserta didik merasa bosan. (4) Guru kurang memberikan materi yang mengesankan dan sulit dilupakan. (5) Guru kurang memberikan motivasi kepada peserta didik.

Permasalahan pada aspek peserta didik yaitu; (1) Peserta didik hanya berperan sebagai pendengar dan kurang dalam proses berpikir sehingga tidak terbangunnya suasana yang memungkinkan peserta didik berdialog dan bertanya jawab. (2) Kurang terbentuknya karakter tanggung jawab pada peserta didik. (3) Peserta didik kurang menyenangi pembelajaran yang diberikan guru sehingga tidak termotivasi dalam pembelajaran, karena konsep pembelajaran pada anak usia SD adalah belajar sambil bermain. (4) Materi yang diberikan kurang berkesan bagi peserta didik. (5) Peserta didik kurang termotivasi dalam proses pembelajaran.

Permasalahan-permasalahan yang dipaparkan diatas tentunya akan berdampak pada hasil belajar peserta didik yang rendah terkait dengan kurangnya pemahaman peserta didik dalam pembelajaran. Indikasi rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu kelas V SD Negeri 29 Koto Hilalang Kabupaten Agam dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. 1

**Daftar Nilai Mid Semester I kelas V SD Negeri 29 Koto Hilalang Kabupaten Agam
Tahun Ajaran 2022/2023**

| NO | Nama Siswa | Mata Pelajaran | | | | | Ketuntasan | |
|-----------------------|------------|----------------|--------|--------|--------|--------|--------------------------|-------------------------|
| | | BI | IPA | IPS | PPKn | SBdP | Tuntas | Tidak Tuntas |
| 1 | AR | 70 | 65 | 58 | 48 | 68 | | Semua |
| 2 | AR | 77 | 75 | 78 | 80 | 80 | Semua | |
| 3 | ASA | 68 | 76 | 61 | 77 | 80 | IPA,PPKn, SBdP | B.Indo,IPS |
| 4 | AA | 78 | 80 | 80 | 56 | 80 | B.Indo,IPA, IPS,SBdP | PPKn |
| 5 | AK | 60 | 65 | 65 | 62 | 56 | | Semua |
| 6 | BLB | 52 | 50 | 55 | 50 | 68 | | Semua |
| 7 | B | 56 | 72 | 74 | 56 | 65 | | Semua |
| 8 | FN | 72 | 88 | 75 | 56 | 59 | IPA,IPS | B.Indo,PPKn, SBdP |
| 9 | FRP | 75 | 62 | 60 | 85 | 77 | B.Indo,PPKn, SBdP | IPA,IPS |
| 10 | FAP | 68 | 70 | 70 | 50 | 65 | | Semua |
| 11 | FHM | 62 | 86 | 60 | 80 | 78 | IPA,PPKn, SBdP | B.Indo,IPS, |
| 12 | IAM | 76 | 78 | 80 | 75 | 80 | Semua | |
| 13 | JN | 70 | 50 | 65 | 59 | 70 | | Semua |
| 14 | KS | 80 | 72 | 75 | 56 | 60 | B.Indo,IPA, IPS | PPKn,SBdP |
| 15 | LG | 50 | 68 | 65 | 75 | 68 | PPKn | B.Indo,IPA, IPS,SBdP |
| 16 | MK | 78 | 73 | 80 | 60 | 70 | B.Indo,IPS | IPA,PPKn, SBdP |
| 17 | MR | 60 | 82 | 74 | 56 | 78 | IPA,SBdP | B.Indo,IPS, PPKn |
| 18 | MZ | 80 | 70 | 75 | 85 | 78 | B.Indo,IPS, PPKn,SBdP | IPA |
| 19 | N | 67 | 80 | 65 | 80 | 94 | IPA,PPKn, SBdP | B.Indo,IPS |
| 20 | SS | 50 | 80 | 74 | 77 | 68 | IPA,PPKn | B.Indo,IPS, SBdP |
| 21 | ZK | 76 | 72 | 70 | 65 | 75 | B.Indo,IPS, SBdP | IPA,IPS,PPKn, |
| Jumlah | | 1.425 | 1.514 | 1.459 | 1.408 | 1.512 | | |
| KBM | | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | | |
| Rata-rata | | 67,85 | 72,09 | 69,47 | 67,04 | 72 | | |
| Nilai tertinggi | | 80 | 88 | 80 | 85 | 94 | | |
| Nilai terendah | | 50 | 50 | 55 | 48 | 56 | | |
| Persentase Ketuntasan | | 38,09% | 47,61% | 33,33% | 42,85% | 47,61% | | |

Sumber: Data dari guru kelas V SD Negeri 29 Koto Hilalang Tahun Ajaran 2022/2023

Tabel 1.1 di atas menunjukkan hasil belajar Tematik Terpadu pada Penilaian Tengah Semester I di kelas V SD Negeri 29 Koto Hilalang yang terdiri dari lima mata pelajaran. Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa beberapa hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 29 Koto Hilalang Kabupaten Agam masih rendah dan banyak yang belum memenuhi KBM (Kriteria Batas Minimum) yang ditentukan sekolah. Nilai pengetahuan masing-masing mata pelajaran masih belum mencapai KBM, misalnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terdapat 13 orang peserta didik yang belum tuntas dengan persentase 61,90 %, IPA terdapat 11 orang peserta didik yang belum tuntas dengan persentase 52,38%, IPS terdapat 14 orang peserta didik yang belum tuntas dengan persentase 66,66 %, PPKn terdapat 12 orang peserta didik yang belum tuntas dengan persentase 57,14 %, dan SBDP terdapat 11 orang peserta didik yang belum tuntas dengan persentase 52,38 %.

Dari permasalahan di atas disimpulkan saat pembelajaran yang dilaksanakan masih berupa pembelajaran konvensional, belum ada pembaharuan pembelajaran dengan model yang lebih inovatif, dimana menurut Reinita, Miaz, & Waldi (2019) menyatakan bahwa *“the conventional learning model used today is lecturing in which the teacher is more active than the students. He or she is more dominant in explaining the material verbally, even for question and answer session. Learning tends to be passive and boring that makes the students are not interested. In the end, they will sometimes make a fuss and chat with their friends”*. Artinya, model pembelajaran konvensional

yang digunakan saat ini adalah pembelajaran di mana guru lebih aktif dari pada peserta didik. Guru tersebut lebih dominan dalam menjelaskan materi secara verbal, bahkan untuk sesi tanya jawab. Belajar cenderung pasif dan membosankan itu membuat para peserta didik tidak tertarik. Pada akhirnya, mereka terkadang akan membuat keributan dan mengobrol dengan teman-teman mereka.

Mengatasi kondisi permasalahan di atas, maka perlu diadakan perbaikan pada perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran agar hasil belajar peserta didik dapat meningkat serta mengoptimalkan segala kemampuan peserta didik sesuai dengan yang diharapkan pada kurikulum 2013. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah adanya penerapan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dan lebih inovatif yang melibatkan peserta didik agar lebih aktif dan kreatif, seperti dilaksanakannya kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan membuat peserta didik berpikir secara kritis dalam menghadapi suatu masalah dengan menggunakan model *Cooperative Learning tipe Scramble*.

Model *Cooperative Learning tipe Scramble* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan konsentrasi dan kecepatan berpikir peserta didik. Dalam model ini, peserta didik tidak hanya diminta untuk menjawab soal, tetapi juga mereka dengan cepat mencari jawaban dari soal yang sudah tersedia namun masih dalam kondisi acak. Ketepatan dan kecepatan berpikir dalam menjawab soal menjadi salah satu kunci permainan model pembelajaran *Scramble*. Skor peserta didik ditentukan oleh seberapa

cepat soal-soal tersebut dikerjakan. Dalam model ini, semua peserta didik terlibat dalam kegiatan pembelajaran, tidak hanya peserta didik yang pintar saja yang aktif menjawab pertanyaan guru. Selain itu model pembelajaran *Scramble* juga dapat melatih kerja sama dan kedisiplinan, peserta didik dilatih untuk patuh terhadap aturan-aturan pembelajaran. Model pembelajaran ini dapat merangsang peserta didik berpikir kritis dan cepat.

Dengan menerapkan model *Cooperative Learning* tipe *Scramble* dalam menyampaikan pembelajaran tematik terpadu diharapkan peserta didik memiliki pengetahuan, pemahaman belajar lebih bermakna, mempertajam pengetahuan atau ingatan peserta didik yang telah dimilikinya, model ini memiliki kelebihan yang lain seperti membangkitkan kegembiraan dan melatih keterampilan tertentu, serta model *Scramble* juga dapat memupuk rasa solidaritas peserta didik di dalam kelompok, materi yang diberikan melalui model ini lebih mengesankan dan sulit untuk dilupakan, dan sifat kompetitif dalam model ini dapat mendorong peserta didik berlomba-lomba untuk maju.

Penerapan dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Scramble* juga didukung dari hasil Penelitian tindakan kelas sebelumnya yang dilakukan oleh Putri dan Yunisrul (2021) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Scramble* untuk Siswa Sekolah Dasar”. Hasil Penelitian menunjukkan pada siklus I aspek pengetahuan peserta didik memperoleh persentase 54,71% dan pada siklus II 94,11%. Sedangkan pada aspek keterampilan peserta didik siklus I memperoleh persentase 62,96% dan pada siklus II 89,18%.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti akan melakukan perbaikan terhadap proses pembelajaran melalui Penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Scramble* di kelas V SD Negeri 29 Koto Hilalang Kabupaten Agam”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti kemukakan sebelumnya, secara umum terdapat rumusan masalah dalam Penelitian ini adalah “Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Scramble* di kelas V SD Negeri 29 Koto Hilalang Kabupaten Agam?”.

Secara khusus, rumusan masalah dalam Penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Scramble* di kelas V SD Negeri 29 Koto Hilalang Kabupaten Agam?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Scramble* di kelas V SD Negeri 29 Koto Hilalang Kabupaten Agam?

3. Bagaimanakah Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Scramble* di kelas V SD Negeri 29 Koto Hilalang Kabupaten Agam?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, secara umum tujuan Penelitian ini mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Scramble* di kelas V SD Negeri 29 Koto Hilalang Kabupaten Agam.

Secara khusus Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Scramble* di kelas V SD Negeri 29 Koto Hilalang Kabupaten Agam.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Scramble* di kelas V SD Negeri 29 Koto Hilalang Kabupaten Agam.
3. Peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Scramble* di kelas V SD Negeri 29 Koto Hilalang Kabupaten Agam.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi tambahan bagi peneliti yang akan mengadakan kajian tentang penggunaan model pembelajaran Scramble dan hasil belajar peserta didik. Selain itu hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bantuan untuk meningkatkan pembelajaran tematik terpadu bagi peserta didik di Sekolah Dasar (SD).

Secara praktis, hasil Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai pembelajaran tematik terpadu serta penerapan tematik terpadu dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Scramble*, serta merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1).
2. Bagi peserta didik, memberikan pengalaman tersendiri dalam belajar dan membantu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah.
3. Bagi guru sebagai bahan masukan dalam rangka penyempurnaan proses pembelajaran yang akan dilakukan dan dapat memperkaya model-model pembelajaran dalam tematik terpadu di Sekolah Dasar (SD).
4. Bagi kepala sekolah, Penelitian ini diharapkan dapat memberimasukan kepada kepala sekolah tentang perlunya peningkatan kemampuan guru dalam proses pembelajaran dengan model *Cooperative Learning* tipe *Scramble*.

5. Bagi Sekolah, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi yang positif untuk meningkatkan kualitas serta mutu pendidikan di SD Negeri 29 Koto Hilalang Kabupaten Agam.